

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan studi epidemiologi yang mempelajari prevalensi, distribusi, maupun hubungan penyakit dan paparan dengan mengamati status peran, penyakit atau outcome lain secara serentak pada individu-individu dari suatu populasi pada suatu waktu. Umumnya studi *cross sectional* dimanfaatkan untuk merumuskan hipotesis hubungan kausal yang akan diuji dalam studi analitiknya (kohort atau kasus control) (Gisely Vionalita, 2020).

Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pekerjaan ibu dan dukungan suami dengan kesiapan ibu menghadapi masa laktasi di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2024.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dapat berupa orang maupun wilayah. Populasi atau universe ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. jadi populasi dalam penelitian adalah keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber-sumber yang menjadi tempat akan diperoleh data (Eddy A, 2021).

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada bulan September 2023 yaitu sebanyak 1115 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Eddy A, 2021). Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus pengukuran besar sampel menurut Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah total populasi

E : Batas toleransi error 10 % (0,1)

Cara penyelesaian:

$$n = \frac{1115}{1 + 1115 (0,01)}$$

$$n = \frac{1115}{1 + 11,16}$$

n = 91,69 orang dibulatkan menjadi 92 orang

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Untuk pengambilan sampel di setiap desa dengan cara diundi. Untuk mendapatkan 92 sampel maka digunakan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening

| No | Desa | Jumlah ibu hamil | Jumlah sampel |
|-----|---------------|------------------|---------------------------|
| 1. | Tanjung Mas | 56 | 56 x 0,089 = 7, 031 (7) |
| 2. | Tanjung Sari | 51 | 51 x 0,089 = 4,539 (4) |
| 3. | Teko Rejo | 56 | 56 x 0,089 = 4,984 (5) |
| 4. | Sumber Asri | 34 | 34 x 0,089 = 3,026 (3) |
| 5. | Suka Maju | 22 | 22 x 0,089 = 1,958 (2) |
| 6. | Srikaton | 121 | 121 x 0,089 = 10,769 (10) |
| 7. | Liman Sari | 31 | 31 x 0,089 = 2,759 (3) |
| 8. | Sumber Harjo | 53 | 53 x 0,089 = 4,717 (4) |
| 9. | Sumber Mulyo | 79 | 79 x 0,089 = 7,031 (7) |
| 10. | Karang Tengah | 20 | 20 x 0,089 = 1,78 (1) |

| | | | |
|---------------|-------------------|------|-------------------------------|
| 11. | Bangun Harjo | 38 | $38 \times 0,089 = 3,382$ (3) |
| 12. | Tambak Boyo | 40 | $40 \times 0,089 = 3,56$ (3) |
| 13. | Pengandonan | 28 | $28 \times 0,089 = 2,497$ (2) |
| 14. | Rejo Dadi | 36 | $36 \times 0,089 = 3,204$ (3) |
| 15. | Suko Harjo | 30 | $30 \times 0,089 = 2,67$ (2) |
| 16. | Sumedang Sari | 17 | $17 \times 0,089 = 1,513$ (1) |
| 17. | Rowo Dadi | 35 | $35 \times 0,089 = 3,115$ (3) |
| 18. | Suko Dadi | 23 | $23 \times 0,089 = 2,047$ (2) |
| 19. | Kumpul Rejo | 25 | $25 \times 0,089 = 2,225$ (2) |
| 20. | Metro Rejo | 18 | $18 \times 0,089 = 1,602$ (1) |
| 21. | Kedu | 25 | $25 \times 0,089 = 2,225$ (2) |
| 22. | Kedung Rejo | 22 | $22 \times 0,089 = 1,958$ (2) |
| 23. | Banyumas Asri | 23 | $23 \times 0,089 = 2,047$ (2) |
| 24. | Gemuk Rejo | 13 | $13 \times 0,089 = 1,157$ (1) |
| 25. | Tanjung Mulya | 24 | $24 \times 0,089 = 2,136$ (2) |
| 26. | Raman Agung | 22 | $22 \times 0,089 = 1,958$ (2) |
| 27. | Bukit Mas | 22 | $22 \times 0,089 = 1,958$ (2) |
| 28. | Tanjung Agung | 18 | $18 \times 0,089 = 1,602$ (1) |
| 29. | Berasan Mulya | 28 | $28 \times 0,089 = 2,492$ (2) |
| 30. | Sumber Tani | 19 | $19 \times 0,089 = 1,691$ (1) |
| 31. | Suka Jaya | 32 | $32 \times 0,089 = 2,848$ (3) |
| 32. | Wonodadi Asri | 26 | $26 \times 0,089 = 2,314$ (2) |
| 33. | Bumi Rahayu Mukti | 28 | $28 \times 0,089 = 2,492$ (2) |
| Jumlah | | 1115 | 92 |

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian (Prandono, et al. 2018).

- 1) Bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan
- 2) Kondisi ibu hamil yang memungkinkan
- 3) Ibu hamil trimester 2 dan trimester 3

- 4) Ibu hamil yang tinggal di wilayah penelitian
- b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi disebut juga kriteria penolakan, adalah keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Prandono, et al. 2018).

- 1) Ibu hamil yang tidak ditemukan atau tidak ada ditempat penelitian tersebut

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Bening Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada bulan November 2023 sampai Juni 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu pekerjaan ibu hamil dan dukungan suami yang didapatkan langsung dari responden menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder dari Puskesmas Rawa Bening untuk melihat data jumlah ibu hamil di lokasi penelitian.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data, alat pengumpulan data ini didapat berupa kuesioner, formulir, observasi atau formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini untuk pengukuran variabel independen dan variabel dependen menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti yang telah dilakukan uji coba.

Untuk kategori bekerja jika responden sehari-hari bekerja sebagai Pedagang, Buruh/Tani, PNS, TNI/Polri, Pensiunan, dan Wiraswasta.

Untuk dukungan suami menggunakan 10 item pertanyaan jika jawaban ya diberi skor 10, untuk jawaban tidak diberi skor 0. Sehingga akan diperoleh skor 0-100. Dikategorikan sangat mendukung jika diperoleh skor $> 50\%$, kurang mendukung jika memperoleh skor $\leq 50\%$.

Untuk kesiapan menghadapi masa laktasi menggunakan kuisisioner terdiri dari 10 item pertanyaan. Untuk jawaban ya diberi skor 10, untuk jawaban tidak diberi skor 0. Sehingga akan diperoleh skor 0-100. Dikategorikan siap jika diperoleh skor $> 50\%$, kurang siap jika memperoleh skor $\leq 50\%$.

3. Proses pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada saat posyandu dalam satu tempat dan satu waktu apabila ada ibu hamil yang tidak datang maka akan dilakukan kunjungan ke rumah responden. Menjelaskan maksud dari peneliti serta meminta kesediaan ibu hamil menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan kepada responden sesuai dengan kuesioner penelitian.

Setelah itu, menjelaskan prosedur dalam pengisian kuesioner. Membagikan kuesioner kepada responden. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, kemudian kuesioner dikumpulkan dan peneliti melihat kelengkapan dalam pengisian kuesioner yang telah dibagikan.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

b. *Coding*

Setelah seluruh kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengubah data berbentuk kalimat huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Processing*

Memasukkan data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode (angka) dimasukkan kedalam program atau software computer.

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, selanjutnya dilakukan pembedulan atau koreksi. Proses ini disebut dengan pembersihan data (Lusiana, 2015).

2. Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data diolah dengan menggunakan bantuan computer dengan mempergunakan program computer melalui tahapan *editing, coding, processing dan cleaning*.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan distribusi dan frekuensi atau besarnya proporsi dari variabel independen dan variabel dependen sehingga diketahui variabel masing-masing. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan persentase dari variabel yang ada. Variabel yang disajikan meliputi pekerjaan dan dukungan suami dengan kesiapan menghadapi masa laktasi. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat diperlukan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis data untuk melihat hubungan sangat erat kaitannya dengan kualitas data variabel bebas dan variabel terikatnya atau nilai skala pengukuran data apakah datanya dengan skala nominal, ordinal, interval atau rasio. Sebab variabel dependen dan independen mempunyai skala ukur ordinal maka uji statistik yang digunakan adalah *chi square*. Analisis ini menggunakan uji *chi square* untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji dikatakan berhubungan yang bermakna bila nilai $p < \alpha$ ($p < 0,05$), sedangkan hasil uji dikatakan tidak berhubungan bermakna jika nilai $p > \alpha$ ($p > 0,05$).

F. Ethical Clearance

Etika penelitian ini disusun untuk melindungi hak-hak responden, menjamin kerahasiaan responden dan peneliti dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri dari proses penelitian ini bila dikehendaki. Etika penelitian yang harus dilakukan dalam setiap penelitian antara lain:

Penelitian ini telah mendapatkan kelayakan etik dari Komisi Etik Poltekkes Tanjungkarang No. 218/KEPK-TJK//II/2024

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum subjek mengatakan kesediaannya untuk menjadi responden. *Informed consent* bertujuan untuk mengetahui informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Untuk responden dapat memutuskan ketersediaannya untuk menjadi responden atau tidak.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menjamin pada responden dalam menggunakan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur. Peneliti akan menggunakan kode saat mengolah data dan mempublikasinya, akan menjaga kerahasiaannya oleh peneliti, kecuali sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang telah diberikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, kecuali sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.